BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmojo (2010), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendekripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah. Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala.

Jadi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis, masalah, fakta, keadaan, fenomena, variabel, program atau informasi yang diperlukan dari lapangan. Peneliti akan mendiskripsikan tentang penyediaan dokumen rekam medis di RSUD Wates.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Menurut Notoatmodjo (2010) Yang dimaksud dengan rancangan penelitian *cross-sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis RSUD Wates yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar KM.1 No.5, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Bungin (2009), subjek penelitian adalah informan peneliti yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah kepala instalasi rekam medis 1 orang, petugas distribusi 3 orang, dan petugas filing 6 orang.

2. Objek Penelitian

Menurut Bungin (2009), objek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis, laporan kunjungan pasien rawat jalan triwulan I, dan SPM rumah sakit.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2010), dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh *Spradley* dinamakan "*Social Situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktifitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Tetapi sebenarnya objek penelitian kualitatif, juga bukan semata-mata pada situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen tersebut, tetapi juga bisa berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya. Populasi pada penelitian ini yaitu dokumen rekam

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

medis pasien rawat jalan di RSUD Wates pada triwulan I tahun 2017 sebanyak 4.982 dokumen rekam medis psien baru dan 36.940 dokumen rekam medis pasien lama.

b. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010), sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, menurut Sugiyono (2010), dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat jalan pasien baru dan pasien lama di RSUD Wates, jumlah kunjungan pasien rawat jalan periode triwulan I yaitu 4.982 pasien baru dan 36.940 pasien lama, populasi yang diambil yaitu 4.982 dokumen rekam medis pasien baru dan 36.940 dokumen rekam medis pasien lama. Maka penentuan besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Notoatmodjo (2010):

1) Sampel dokumen rekam medis pasien baru:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{4982}{1 + 4982(0.1^2)}$$

$$n = \frac{4982}{1 + 4982(0.01)}$$

$$n = \frac{4982}{1 + 49.82}$$

$$n = \frac{4982}{50.82}$$

$$n = 98.03$$

$$n = 98$$

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2) Sampel dkumen rekam medis pasien lama

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{36940}{1 + 36940(0.1^2)}$$

$$n = \frac{36940}{1 + 36940(0.01)}$$

$$n = \frac{36940}{1 + 369.4}$$

$$n = \frac{36940}{370.4}$$

$$n = 99.73$$

$$n = 100$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0.1).

Dengan demikian didapatkan sampel dokumen rekam medis rawat jalan sebanyak 198 sampel.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan dokumen rekam medis rawat jalan dengan standar ≤ 10 menit sesuai dengan standar pelayanan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

minimal rumah sakit dihitung mulai dari pasien mendaftar sampai dokumen rekam medis disediakan/ ditemukan oleh petugas.

2. Dokumen rekam medis rawat jalan adalah dokumen yang berisikan formulir-formulir catatan tentang identitas pasien, data klinis pasien, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan rawat jalan di RSUD Wates.
3. Pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan adalah proses pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan untuk pasien baru dan pasien lama, dari mulai pasien mendaftar sampai dokumen rekam medis disediakan/ ditemukan oleh petugas.
4. Faktor Penyebab adalah suatu hal keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan dan mempengaruhi terjadinya suatu hal. Faktor penyebab terdiri dari *man, money, machines, dan methode.*

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoatmodjo (2010), pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan ddari luar mengenai indra, dan terjadilah pengindraan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati terhadap kegiatan pelaksanaan penyediaan rekam medis rawat jalan di RSUD Wates.

b. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2010), wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Menurut Sugiyono (2010), wawancara terstruktur adalah peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dalam melakukan wawancara pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape *recorder*, gambar, brosur dan material yang lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan petugas rekam medis di RSUD Wates meliputi kepala instalasi rekam medis 1 orang, petugas distribusi 3 orang, dan petugas *filing* 6 orang.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010), Studi dokumen adalah cacatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi pada penelitian ini meliputi laporan kunjungan pasien rawat jalan triwulan I, dan SPM rumah sakit.

2. Alat Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), intrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. *Check List* Observasi

Menurut Notoatmodjo (2010), *Check list* observasi adalah suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamat hanya memberikan tanda check pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. *Check list* observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *check list* observasi pelaksanaan penyediaan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dokumen rekam medis dan *check list* observasi waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan.

b. Pedoman wawancara

Menurut Notoatmodjo (2010), pedoman wawancara adalah suatu cacatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara pencatatan langsung, yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari responden. Sehingga alat-alat dan pedoman penelitian harus selalu siap ditangan.

c. Jam Tangan

Jam tangan pada penelitian ini digunakan untuk melihat jam ketika dokumen rekam medis sampai disediakan/ ditemukan oleh petugas.

d. Alat Rekam

Alat rekam pada penelitian ini digunakan untuk merekam hasil wawancara peneliti dengan responden terkait dengan penyediaan rekam medis rawat jalan di RSUD Wates.

e. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan pada penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Salah satu konsep validitas untuk keabsahan data adalah dengan pendekatan triangulasi. Menurut Sugiyono (2013), ini merupakan teknik yang mencari pertemuan satu titik tengah informasi dari data yang telah terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik trianguasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Menurut Sugiyono (2013), menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang di peroleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan cara mewawancarai kepada responden penelitian yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2013), pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2010), pengolahan data merupakan salah satu yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data kualitatif yaitu menggunakan teknik nonstatistik yaitu pengolahan dengan tidak menggunakan pengolahan analisis statistik, melainkan menggunakan pengolahan dengan analisis kualitatif yang dilakukan dengan cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan.

Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah:

a. Editing

Menurut Notoatmodjo (2010), secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Hasil wawancara, angket, atau pengamatan harus dilakukan penyuntingan (*editing)* terebih dahulu. Pada proses

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

editing ini merupakan memilah data yang diperlukan terkait penelitian ini.

b. Coding

Menurut Notoatmodjo (2010), *coding* adalah yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Proses coding pada penelitian ini, peneliti mengubah *coding* wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Menurut Notoatmodjo (2010), data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* komputer. *Data entry* pada penelitian ini yaitu memasukkan jawaban-jawaban dari hasil wawancara dan hasil *check list* observasi kedalam komputer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Menurut Notoatmodjo (2010) apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Pembersihan data pada penelitian ini yaitu peneliti akan mengecek data yang sudah dimasukkan di komputer untuk dilakukan pembetulan.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Analisis data pada penelitian ini adalah secara kualitatif yang mendeskripsikan tanpa menggunakan uji statistik. Penelitian ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan, tingkat ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan, dan faktor-faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dengan menggunakan pedoman wawancara dan *chek list* observasi.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan adalah:

1. ***Data Reduction*** **(Reduksi Data)**

   Menurut Sugiyono (2013), reduksi data merupakan rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak di perlukan. Pada penelitian ini peneliti merangkum dan memilah data hasil wawancara dengan petugas distribusi, petugas *filing* dan kepala instalasi rekam medis, data hasil observasi juga di pilah guna mendapat hasil yang berkaitan mengenai pelaksana penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan.

2. ***Data Display*** **(Penyajian Data)**

   Menurut Sugiyono (2013), setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini data-data hasil wawancara maupun observasi di sajikan dalam bentuk teks dan tabel.

3. ***Verification*** **(Penarikan Kesimpulan)**

   Menurut Sugiyono (2013), penarikan kesimpulan dan verifikasi dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Informed Consent

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitiannya.

J. Jalannya Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dibuat untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap penelitian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan dalam penelitian ini yaitu dimana peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Mei 2017 yang dilakukan di RSUD Wates dengan membawa surat pengantar dari kampus dan surat ijin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo. Peneliti pada tahap ini merumuskan masalah dan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

merencanakan instrument yang dibutuhkan untuk pengumpulan data pada saat penelitian.

Tahap selanjutnya peneliti mengurus surat pengantar dari kampus, yang kemudian surat pengantar tersebut diserahkan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo untuk dibuatkan ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo kepada RSUD Wates. Surat ijin tersebut diserahkan ke bagian Diklat RSUD Wates.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Juni 2017 yang mana proses pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pihak yang diwawancarai yaitu petugas distribusi dan petugas *filing* sebagai responden serta kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber.

3. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan kegiatan analisis data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang kemudian disusun dalam hasil dan pembahasan penelitian. Setelah hasil dan pembahasan disusun, peneliti mengambil kesimpulan dalam penelitian ini. Dari kesimpulan itu peneliti memberi masukan dan saran kepada pihak RSUD Wates.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA